

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan bahwa 9 keluarga di Rt 3, 4, dan 6 sudah mengajarkan empati kepada anaknya dengan berperan sebagai pendidik dan sebagai *role model*.
 - a. Orang tua sebagai pendidik membentuk empatinya dengan memberikan perintah, ajakan, dan nasihat. Misal dengan perintah Ibu YN menyuruh anak mengantar makanan ketetangga, ibu IN menonton film kartun yang menunjukkan empati, ibu DW menyuruh anak mengajak pulang berdua ketika menggunakan sepeda. Dengan Ajakan, bapak ZK mengajak anak ketempat sosial keagamaan, sedangkan Ibu IS, ASH, AA, MM, ATY memberikan nasihat dengan lemah lembut.
 - b. Orang tua sebagai *role model* yaitu membentuk sifat empatinya melalui suri tauladan atau contoh yang baik dari orang tuanya, baik sikapnya maupun

perbuatannya. Diantaranya, membiasakan anak ke tempat orang yang sedang sakit, membiasakan mengajak ketempat yang sosial keagamaan misal majelis, menyuruh anak menjulung uang kebadut, membiaskan anak berbagi makanan ke orang lain. menyuruh anak memberikan uang ke pengemis, membiasakan berkata sopan dan lemah lembut dengan anak, membiasakan anak berucap berterimakasih

2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak, yang mana orang tua memiliki faktor yang sangat mempengaruhi dalam membentuk sifat empati anak yaitu:
 - a. Faktor pendukung berawal dari faktor lingkungan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dalam keluarga tentu orang tua antara ayah dan ibu ataupun saudara harus menciptakan suasana yang harmonis. Dan untuk di masyarakat tentunya lingkungan yang bersifat positif yang bisa dijadikan sebagai contoh yaitu berupa pengalaman. Serta ketersediaan waktu juga merupakan salah satu yang utama dalam mempermudah orang tua dalam berkomunikasi sehingga lebih mudah membentuk empati anak.
 - b. faktor penghambat juga tidak jauh dengan faktor pendukung yaitu lingkungan itu sendiri serta waktu luang, faktor lingkungan juga merupakan faktor penghambat peran orang tua dalam membentuk empati anak karena anak mudah terpengaruhi dengan lingkungan baik buruknya, untuk waktu luang

terkadang orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu bersama anak terlalu kurang.

B. Saran

1. Kepada orang tua, senantiasa dapat menjadi teladan bagi anak, peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan sosial emosi anak dengan peran orang tua yang tepat maka anak mampu mengembangkan sifat empati pada dirinya karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anaknya.
2. Kepada pembaca, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi pintu bagi pembaca dalam membuka wacana pemikiran tentang pentingnya mengajarkan kepedulian sosial berupa empati kepada anak-anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan apabila ingin meneliti ketika ingin memberikan pernyataan kepada responden harus lebih berhati-hati pada saat wawancara, usahakan untuk tidak menyinggung perasaan responden, serta gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden.